

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam suatu bangsa sangatlah penting. Oleh karena itu, seluruh komponen yang terkait dengan pendidikan senantiasa berupaya meningkatkan mutu pendidikan baik di dalam maupun luar sekolah. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional¹, menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Ada banyak strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.³ Sebab, seluruh peserta didik dapat berinteraksi dan menimba ilmu yang luas disini. Generasi muda saat ini tidak hanya memiliki pengetahuan umum namun juga pengetahuan agama. Pengetahuan agama memang sangat penting untuk menanamkan akhlak yang baik pada diri peserta didik, apalagi di zaman modern seperti sekarang ini. Penanaman spiritual dalam mewujudkan peranannya kepada tujuan atau hasil yang nyata harus mempunyai motivasi internal yang sangat kuat.⁴

¹ Undang-Undang Sisdiknas, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 1.

² Rusmaini, Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 2.

³ Nur Holifah, Ahmad Ma'ruf, *Pengaruh Penerapan Media Lego Hijaiyah Dari Limbah Tutup Botol Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Ra Miftahul Huda Kertosari Pasuruan*, Jurnal Al-Ghazwah Volume 2 Nomor 2 September 2018.

⁴ Zainal Fanani, Ahmad Ma'ruf, *Penanaman Spiritual Remaja Karang Taruna Melalui Pengkajian Kitab Hikam Di Desa Karangrejo Kecamatan Gempol Pasuruan*, Al Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 4, Nomor 2, Juni 2019.

Oleh karena itu peran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan sangat membantu dalam membentuk anak menjadi manusia yang bermoral.

Pendidikan agama Islam meliputi Aqidah Akhlaq, Fiqh, Bahasa Arab, dan Quran Hadist sebagai landasan pengembangan spiritual. Dengan pengajaran yang baik maka akan tumbuh generasi dengan pendidikan agama yang baik.⁵ Kalau soal tenaga pengajar kita, dalam hal ini guru agama di sekolah kita, banyak sekali yang belum dibekali dengan bahan ajar yang memadai. Banyak yang menggunakan metode pengajaran yang kurang tepat sehingga hasil belajar peserta didik kurang maksimal dan masih jauh dari yang harapan.

Materi pelajaran yang disajikan dengan strategi pembelajaran yang monoton akan membuat peserta didik semakin bosan dan kurang mendengarkan guru. Selain itu, pemberian bahan pelajaran yang lebih banyak seperti materi pada mata pelajaran PAI mengharuskan peserta didik untuk menghafal dan menggunakan sistem pembelajaran yang monoton. Hal ini dapat menyebabkan kejenuhan pada peserta didik, sehingga proses belajar mengajar tidak kondusif terhadap pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran.⁶

Strategi pembelajaran sendiri ialah salah satu dari komponen pembelajaran yang harus ada agar mampu mencapai tujuan yang telah dirancang.⁷ Karena strategi

⁵ Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Fiqh* (Edisi 2003), 2.

⁶ Halimatus Sa'diyah M Anang Sholikhudin, *model Pegelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di SD Riyadlul Arhkam Tembong Plintahan Pandaan*, Al-Murabbi: Jurnal, Jilid 2, halaman 291-310, Agustus 2017.

⁷ Sri Nuryatin, "Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal" preprint (Open Science Framework, 9 Agustus 2020).

pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahkan Allah SWT pun telah menjelaskan tentang beberapa strategi pembelajaran yang telah Rasulullah Saw. aplikasikan kepada umatnya yakni dalam Q.S. An-Nahl/16:125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٠١﴾

Ayat di atas menerangkan bahwa terdapat beberapa strategi pembelajaran yang telah diaplikasikan oleh Rasulullah Saw. terhadap umatnya yakni keteladanan, ceramah dan diskusi, sehingga dapat kita pahami kalau suatu pembelajaran perlu strategi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut.

Penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat selama pengajaran. Peserta didik seringkali mengalami kesulitan dalam mengingat konten dan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Kebanyakan guru sering menggunakan strategi pembelajaran konvensional untuk mengajarkan pelajaran mereka.⁸ Menentukan strategi pembelajaran yang efektif merupakan salah satu unsur kunci keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu strategi yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

⁸ Denis Saputra Dan Ahmad Ma'ruf, *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Aswaja Nahdlatul Ulama*, Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2 No. 2 Juli 2020.

Cooperative learning ini sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. selain peserta didik dapat menyelesaikan tugas dari guru secara berkelompok, peserta didik juga berkesempatan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi *cooperative learning* ini adalah Strategi *The Power of Two*. Menurut Mafatih, "Strategi belajar *The Power of Two* (kekuatan berdua) termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar". Kemudian Muqowin mengungkapkan, "Strategi belajar adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik dari pada satu". Dari kedua teori di atas, kita dapat memahami bahwa Strategi *The Power of Two* pada hakikatnya adalah menggabungkan kekuatan dua pikiran. Penggabungan dua kepala berarti terbentuknya kelompok kecil. Setiap peserta didik membentuk pasangan. Strategi ini didasarkan pada prinsip bahwa berpikir bersama jauh lebih baik dibandingkan berpikir sendiri.

Pada tanggal 03 Januari 2024, peneliti melakukan observasi. Dari hasil observasi tersebut diperoleh data antara lain masih banyaknya peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, kurang fokus memperhatikan penjelasan dari guru, rendahnya minat belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan Strategi pembelajaran kurang melibatkan peserta didik.

Untuk itu agar prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, peneliti mencoba memberikan solusi pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif, salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan di SMA Negeri 1 Bati-Bati adalah *The Power Of Two*. Dengan adanya strategi pembelajaran ini, peserta didik cenderung aktif untuk mengikuti pembelajaran di kelas karena semua peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. *The Power Of Two* artinya menggabungkan kekuatan dua orang. Strategi ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat pentingnya suatu kerjasama.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menulis sebuah penelitian yang berjudul **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 BATI-BATI”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar PAI peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bati-Bati?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap prestasi belajar PAI pada peserta didik SMA Negeri 1 Bati-Bati?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari judul penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar Peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bati-Bati.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap prestasi belajar PAI pada peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati?

D. Signifikansi Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang strategi pembelajaran *the power of two* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bati-Bati.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

b. Secara Praktis

1. Bagi guru, diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi guru agar lebih menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* di dalam proses pembelajaran agar peserta didik mudah memahami pelajaran.
2. Bagi peserta didik, dengan penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik ketika belajar di kelas.
3. Bagi sekolah, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah.

4. Bagi peneliti lain, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan dan menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam menulis karya tulis ilmiah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran tentang judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan pengertian masing-masing variabel tentang judul penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁹
Jadi, pengaruh yang dimaksud peneliti adalah sebagai perubahan yang terjadi pada suatu kegiatan pembelajaran, dari sebelum pembelajaran dimulai sampai pembelajaran selesai.
2. Strategi pembelajaran adalah cara dalam menyampaikan pelajaran sesuai dengan kemampuan guru dan menggunakan strategi yang sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Cohen menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah atau tindakan secara sadar yang dipilih oleh pembelajar.¹⁰

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai pustaka, 2005) ED. III, cet. Ke-3, 843.

¹⁰ Ernest Macaro, *Learning Strategies in Foreign and second Language Classroom*, (Great Britain: CPD, Ebbw Vale, 2011), 17.

Jadi, strategi pembelajaran yang dimaksud peneliti dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

3. Strategi *The Power of Two* adalah salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran kooperatif dalam proses belajar mengajar dengan prinsip bahwa belajar berdua lebih baik dari pada belajar sendiri-sendiri.

Strategi *the power of two* yang dimaksud peneliti adalah strategi yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan kekuatan dua otak atau dua kepala dalam menjalankan suatu aktivitas pembelajaran agar menjadi aktif serta terjalinnya kerja sama dan diskusi antar peserta didik.

4. Prestasi belajar merupakan hasil usaha peserta didik yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, dan ketrampilan serta sikap setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat dibuktikan dengan hasil tes, serta prestasi belajar juga dibutuhkan peserta didik untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam perubahan tingkah laku setelah mengalami proses belajar mengajar.

5. Pendidikan Agama Islam adalah program pendidikan agama islam sebagai suatu mata pelajaran yang wajib secara nasional harus diberikan di sekolah atau diperguruan tinggi umum. Menurut Zakiah Drajat dkk berpendapat bahwa:

“Pendidikan Islam berarti pembentukan pribadi muslim. Isi pribadi itu adalah pengalaman sepenuhnya ajaran Allah dan Rasul-Nya. Tetapi pribadi muslim itu tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengajaran dan pendidikan. Membina pribadi muslim adalah wajib, maka pendidikan itu wajib dalam pandangan islam.”¹¹

Mata pelajaran pendidikan agama islam yang dimaksud peneliti disini adalah pembelajaran pada bidang agama islam yang memiliki tujuan menjadikan peserta didik memiliki kepribadian muslim yang baik.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu pada jurnal “Penerapan Model Belajar *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Mengenal Keputusan Bersama” Oleh Darmanto pada tahun 2017. Kelas yang diajar dengan penerapan model belajar *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar PKN materi mengenal keputusan bersama pada siswa kelas V semester genap SD Negeri 03 Plumbon, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari besarnya nilai rata-rata hasil belajar siswa kondisi awal 56,11 dengan presentase ketuntasan 38,89%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 63,89 dengan prosentase ketuntasan 61,11% dan nilai rata-rata siklus II 72,78 dengan presentase ketuntasan 88,89%.¹²

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi *the power of two*. Sedangkan

¹¹ Halid Hanafi, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 45.

¹² Darmanto, , “Penerapan Model Belajar *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Mengenal Keputusan Bersama”, Indonesian Journal On Education And Research, Vol.2, No.1, 2017, 54.

perbedaannya peneliti diatas meningkatkan hasil belajar PKN sedangkan peneliti terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI.

2. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi *The Power Of Two* Di Kelas X-A MAN Maguwoharjo Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Rifa'l dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009. Hasil dari penelitian ini yaitu tanggapan, keterlibatan, dan prestasi siswa masing-masing meningkat dengan rincian: tanggapan siswa yang menanggapi 91%, keterlibatan siswa meningkat dari 28% pada siklus I menjadi 38% pada siklus III, sedangkan prestasi siswa meningkat dari rata-rata 5.04 pada siklus I menjadi 6,83 pada siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *the power of two*. Sedangkan perbedaannya peneliti di atas untuk menguji efektivitas pembelajaran Bahasa Arab sedangkan peneliti meneliti pengaruhnya terhadap pelajaran PAI.

3. Dalam penelitian sebelumnya oleh Rizka Wahyu Rahmah Devi pada tahun 2015 yakni tentang Penerapan Strategi *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat (Studi Kasus Di Mtsn Pagu Kediri). Hasil dari penelitian tindakan ini nilai rata-rata siswa pada pra siklus yang menggunakan strategi konvensional 70,45 sedangkan pada siklus I mencapai 84,77 dan siklus II 89,77 dan pada akhir evaluasi ulangan harian nilai rata-rata siswa 90,23. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran *The Power of Two* dapat

meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih pada materi pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.¹³

Berdasarkan penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi *the power of two*. Sedangkan perbedaannya peneliti di atas meningkatkan hasil belajar materi pokok menginfakkan harta di luar zakat sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka disusun dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, Definisi Operasional, Penelitian terdahulu, sistematika penulisan, anggapan dasar dan hipotesis.
2. Bab II Kajian Teori, berisi pengertian strategi belajar *The Power Of Two*, prestasi belajar dan pendidikan agama Islam serta kerangka berpikir.
3. Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba instrumen, desain pengukuran dan teknik analisa data.

¹³ Rizka Wahyu Rahmah Devi, “Penerapan Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat (Studi Kasus Di Mtsn Pagu Kediri)”, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).

4. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.
5. Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran agar tidak terjadi keraguan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang dapat membantu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kemampuan awal peserta didik pada masing-masing kelas adalah sama.
3. Setiap siswa memiliki potensi yang sama untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.
4. Guru telah memahami strategi pembelajaran *the power of two*.
5. Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, peneliti berasumsi bahwa penerapan strategi *The Power Of Two* dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik karena diantara kelebihan dari strategi ini ialah Membantu anak agar dapat bekerja sama dengan orang lain, membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tuganya serta meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

Untuk mengarahkan kegiatan penelitian terhadap masalah yang diteliti, maka disusunlah beberapa hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian.

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu persoalan dan untuk membuktikan kebenaran maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut.¹⁴ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu H_a dan H_0 . Apabila Hipotesis H_a menyatakan ada hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok tertentu, sedangkan H_0 menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel.¹⁵

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh strategi *The Power Of Two* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bati-Bati.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh strategi *The Power Of Two* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bati-Bati.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 100.

¹⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021),